

**PEMANFAATAN INDONESIA *ONE SEARCH* (IOS) SEBAGAI
SUMBER INFORMASI ELEKTRONIK MAHASISWA PRODI
ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ALMIRA ZARFA

NIM. 190503138

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2022M / 1443 H

**PEMANFAATAN INDONESIA *ONE SEARCH* (IOS) SEBAGAI SUMBER
INFORMASI ELEKTRONIK MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

ALMIRA ZARFA

NIM. 190503138

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

جامعة الرانيري

Pembimbing II

A R - R A N I R Y


Dr. Phil. Abdul Manan, M.Sc., M.A.
NIP.19720621 2003121 002


Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP. 19881122 2020121 010

SKRIPSI

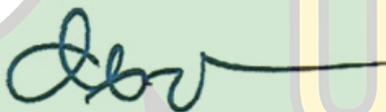
**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal:
Selasa, 19 Juli 2022 M
28 Zulhijjah 1443 H**

**Di
Darussalam, Banda Aceh**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



**Dr. Phil. Abdul Manan, M.Sc., M.A.
NIP.19720621 2003121 002**

Sekretaris



**Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP. 19881122 2020121 010**

Penguji I



**Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP.19701107 1999031 002**

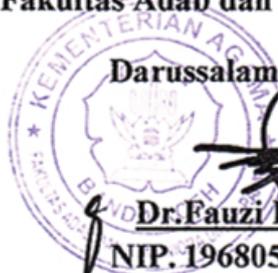
Penguji II



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 19770101 2006041 004**

Mengetahui:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Darussalam-Banda Aceh


**Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
NIP. 196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almira Zarfa

NIM : 190503138

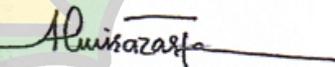
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan *Indoesia One Search (IOS)* sebagai Sumber Informasi Elektronik Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Almira Zarfa
NIM. 190503138



KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) Sebagai Sumber Informasi Elektronik Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasullullah Saw, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Dr. Fauzi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi;
2. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Mukhtaruddin, M.LIS Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
3. Dr. Phil. Abdul Manan, M.Sc., MA dan Asnawi S.IP., M.IP, Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Dr. Muhammad Nasir, M.Hum Selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu sehingga dapat menyelesaikan studi;
5. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS Selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, serta

yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi;

6. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya, telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi; dan
7. Terakhir penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, ayah, kakak, adik, dan terutama ibu yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kehilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 19 Juli 2022

Penulis,

Almira Zarfa
NIM. 190503138

DAFTAR ISI

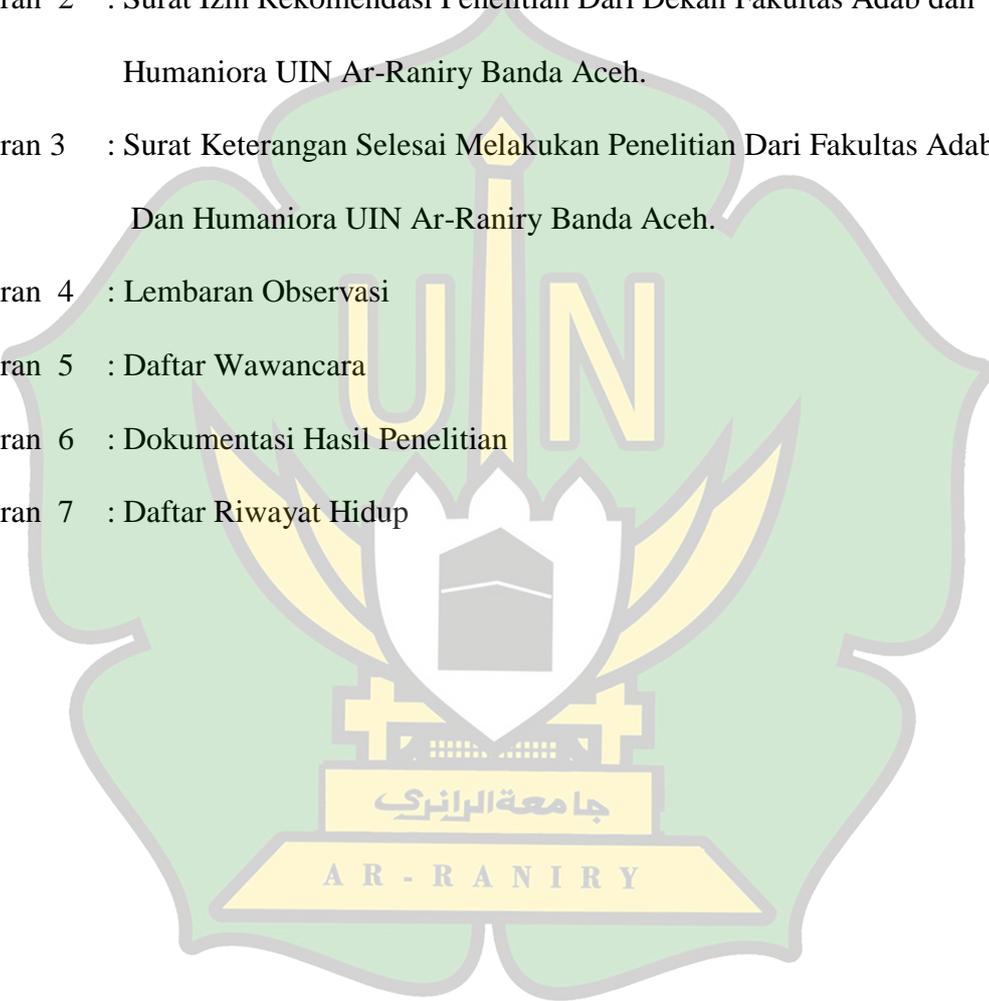
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Pemanfaatan Indonesia <i>One Search</i> (IOS)	14
1. Pengertian Pemanfaatan Indonesia <i>One Search</i> (IOS)	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Indonesia <i>One Search</i> (IOS).....	15
3. Indikator Pemanfaatan Indonesia <i>One Search</i> (IOS)	16
C. Sumber Informasi Elektronik	19
1. Pengertian Sumber Informasi Elektronik	19
2. Jenis-jenis Sumber Informasi Elektronik	20
3. Format Sumber Informasi Elektronik.....	27
4. Sifat Sumber Informasi Elektronik.....	28
5. Pemanfaatan Sumber Informasi Elektronik.....	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Fokus Penelitian	34
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Uji Kredibilitas	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Prodi Ilmu Perpustakaan.....	43
2. Visi dan Misi	44
3. Struktur Organisasi	45
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 2 : Surat Izin Rekomendasi Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian Dari Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 4 : Lembaran Observasi
- Lampiran 5 : Daftar Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pemanfaatan Indonesia One Search (IOS) Sebagai Sumber Informasi Elektronik Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bentuk Pemanfaatan Indonesia One Search (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan juga mengetahui kendala pemanfaatan Indonesia One Search (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara, adapun jumlah informan yaitu 6 orang mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sudah pernah memanfaatkan Indonesia One Search (IOS) sebagai sumber informasi elektronik, diantaranya angkatan (2017, 2018, dan 2109). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam pemanfaatan Indonesia One Search (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah memanfaatkannya. Sebagian besar pemanfaatan Indonesia One Search (IOS) dikalangan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah menggunakannya dengan baik.. Dari 6 orang mahasiswa, memanfaatkan Indonesia One Search (IOS) sebagai sumber informasi elektronik, karena fitur-fitur yang disediakan oleh Indonesia One Search (IOS), *user interface* yang mudah di ingat dan untuk keperluan tugas perkuliahan, referensi tugas akhir. Adapun kendala yang terjadi pada pemanfaatan Indonesia One Search (IOS) sebagai sumber informasi elektronik terdapat link yang mengalihkan ke perpustakaan atau instansi yang dituju sehingga keluar dari portal Indonesia One Search (IOS) sendiri, juga tidak bisa diunduh informasi tersebut, terkecuali menghubungi pihak lembaga yang bersangkutan.

Kata Kunci: *Indonesia One Search (IOS), sumber informasi elektronik, Prodi Ilmu Perpustakaan.*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh kemajuan teknologi informasi secara global mengakibatkan perilaku manusia ketergantungan dalam menggunakan informasi secara instan. Winch mengemukakan inti dari teori ini adalah adanya penjelasan bahwa perilaku manusia itu bisa diprediksi, sebab seseorang dalam bertindak selalu mempunyai tujuan-tujuan dalam berbagai pilihan. Bahwa perilaku tersebut memang dipilih oleh seseorang guna mencapai tujuan-tujuannya.¹

Informasi merupakan suatu yang penting dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam bidang pendidikan. Pada era informasi ini orang yang mengetahui bagaimana memperoleh dan menggunakan informasi sesuai dengan kebutuhan, akan menjadi seseorang yang sukses dalam kehidupannya.² Pawit M. Yusup menyatakan bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu kenyataan, yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan adanya kekosongan informasi atau pengetahuan, sebagai akibat tugas atau sekedar ingin tahu.³

Kebutuhan informasi inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan interaksi dengan berbagai sumber informasi diantaranya mengunjungi dan

¹ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Akasara, 2007), hlm. 181.

² Ida Farida, *Informasi Literacy Skills: Dasar Pembelajaran Seumur Hidup* (Jakarta: UIN Jakarta Press: 2005), hlm. 1.

³ Op.Cit..., Pawit, *Teori Dan Praktik ...*, hlm. 68.

menggunakan perpustakaan sebagai pemenuh kebutuhan informasi.⁴ Kondisi real saat ini, perpustakaan bukanlah jadi tempat satu-satunya yang digunakan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Adanya kehadiran media baru seperti internet menjadi tantangan berat terutama bagi perpustakaan jasa layanan. Namun adanya internet juga bisa membantu dalam optimalisasi kerja layanan yang ada di perpustakaan.

Indonesia memiliki perpustakaan yang sangat banyak. Ada lebih dari dua puluh lima ribu perpustakaan yang tersebar di seluruh Indonesia, terdiri dari dua puluh dua ribu perpustakaan sekolah, seribu lima ratus perpustakaan umum, seribu perpustakaan khusus, dan delapan ratus empat puluh lima perpustakaan perguruan tinggi. Sayangnya, tidak semua perpustakaan mampu menyajikan teknologi dan menampilkan semua informasi yang ada di perpustakaan.

Portal seperti OPAC, perpustakaan digital, *e-resources*, serta *e-journal* semua portal ini terpisah satu sama lain. Sehingga pengguna harus mengunjungi setiap portal satu per satu ketika ingin mengaksesnya. Tidak ada koneksi antar perpustakaan yang memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan koleksi di seluruh perpustakaan. Demikian pula halnya dengan sumber informasi yang dimiliki oleh perguruan tinggi, seperti repositori, pengelola jurnal elektronik, pengelola arsip, dan museum. Informasi ilmiah yang disajikan dalam repositori, *e-journal*, arsip, dan museum oleh masing-masing institusi hanya dapat dinikmati oleh masyarakat secara terpisah.

⁴ Wilson, T.D. "Human Information Behaviour". *Informing Science Journal*, Vol. 3, No. 2, (2000), hlm. 49-55. Diakses pada tanggal 08 April 2022 dari situs <https://bit.ly/3raO69S>.

Peraturan Indonesia no. 43 tahun 2007 tentang amanat peningkatan layanan perpustakaan dilakukan dengan memanfaatkan sistem jaringan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya kerjasama antar perpustakaan diharapkan keterbatasan tersebut dapat teratasi sehingga perpustakaan dapat mengakses sumber informasi yang lebih luas sesuai dengan kebutuhan penggunanya.⁵ Perpustakaan saat ini berkembang dengan berbagai jenis dan bentuk koleksi bahan pustaka, merupakan salah satu kehidupan modern.⁶

Salah satunya adalah Indonesia *One Search* (IOS). Indonesia *One Search* (IOS) adalah portal web bibliografi dan kumpulan teks lengkap yang datanya dikumpulkan melalui metode pemanenan dari repositori online anggota. Portal ini juga bisa disebut sebagai “Summon” bagi seluruh perpustakaan perpustakaan elektronik di Indonesia. Indonesia *One Search* (IOS) juga memungkinkan pengguna untuk mencari dan mengakses seluruh koleksi perpustakaan elektronik di Indonesia melalui satu pintu.

Dengan Indonesia *One Search* (IOS), semua orang bisa mengakses dengan mudah berbagai koleksi digital seluruh perpustakaan di Indonesia yang tergabung dalam *One Search* dalam berbagai format, mengunduh teks lengkap, melihat video, mendengarkan audio, mengakses materi pembelajaran, dan lain-lain.⁷

⁵ Republik Indonesia, “*Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*”, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2014.

⁶ Sutarno NS, “*Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 1.

⁷ Ismail Fahmi, “Indonesia *OneSearch* (IOS) Versi 2”, *Lokakarya Perpustakaan Nasional* (2016) hlm. 3, Diakses pada tanggal 3 Desember 2021 dari situs <https://bit.ly/3Jo1oWR>.

Indonesia *One Search* mampu mengintegrasikan berbagai sumber informasi yang ada berupa OPAC, *e-Journal*, *repository*, arsip, dan museum. Portal ini memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai koleksi dari berbagai aplikasi (*multiplatform*). Katalog perpustakaan atau OPAC menggunakan aplikasi seperti, Senayan Library Management System (SLiMS), KOHA, Inlis Lite, dan My SIPIS Pro. Perpustakaan digital termasuk GDL, Perpustakaan Digital Batu Hijau. Aplikasi untuk repositori mencakup, seperti *Eprints*, dan DSpace. Aplikasi untuk pengelolaan *e-journal* adalah *Open Access Journal (OJS)*. Aplikasi arsip terdiri dari Omeka, ICA-ATOM, dan ATOM. Omeka muncul sebagai aplikasi untuk museum. Keseluruhan aplikasi ini dapat diintegrasikan dalam portal *One Search* Indonesia.

Pemanfaatan Indonesia *One Search (IOS)* memberikan peluang yang sangat baik untuk mengakses berbagai sumber informasi, yang sebelumnya diluar jangkauan perpustakaan karena terkendala geografis. Indonesia *One Search (IOS)* mempunyai keuntungan yang lebih besar karena tidak memerlukan ruang dan hambatan waktu. Indonesia *One Search (IOS)* juga mempunyai peranan penting sebagai sumber informasi elektronik yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut lebih aktif dalam memanfaatkan Indonesia *One Search (IOS)* sebagai referensi karena merupakan rujukan terkini atau *up to date*. Adapun fungsi dan tujuan dari Indonesia *One Search (IOS)* dalam mengintegritaskan semua sumber informasi di Indonesia, menyediakan kemudahan akses informasi, mengelola dan berbagi sumber informasi baik yang

di Indonesia ataupun negara lain, bertukar dan berbagai edisi duplikat jurnal yang sudah tergabung di Indonesia *One Search* (IOS).

Dari hasil wawancara awal penulis dengan tiga orang mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, melihat bahwa pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sangat berperan penting, didasarkan dengan adanya kebutuhan mahasiswa dalam memenuhi tugas-tugas perkuliahan, seperti menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) dalam mata kuliah pengindeksan subjek, pengerjaan tugas, ataupun pengerjaan tugas akhir, yang membutuhkan informasi mendalam, dan efisien sehingga membuat mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh berpacu untuk menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai salah satu sumber informasi elektronik.⁸

Penelitian ini dilakukan karena peneliti melihat pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai salah satu sumber rujukan elektronik bagi mahasiswa. Kehadiran Indonesia *One Search* (IOS) diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sumber referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Disamping itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-

⁸ Hasil wawancara awal mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Oktober 29, 2021

Raniry Banda Aceh. Mencermati uraian pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan kedalam skripsi berjudul: **“Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi eletronik mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa Kendala yang dihadapi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

2. Untuk mengetahui manfaat Indonesia *One Search* (IOS) bagi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur bidang Ilmu Perpustakaan dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) terhadap kemudahan akses informasi elektronik.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk acuan dan bahan pembelajaran serta referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan judul atau materi yang sama.

E. Penjelasan Istilah

1. Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS)

Pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan.⁹ Yusuf mengemukakan bahwa pemanfaatan dalam pendidikan adalah aktivitas menggunakan atau proses dan sumber untuk belajar. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran.¹⁰

Indonesia *One Search* (IOS) merupakan portal web bibliografi dan kumpulan teks lengkap yang datanya dikumpulkan dari repositori online anggota. Portal ini juga bisa disebut sebagai “Summon” bagi seluruh perpustakaan perpustakaan elektronik di Indonesia. Indonesia *One Search* (IOS) juga memungkinkan pengguna untuk mencari dan mengakses seluruh koleksi perpustakaan elektronik di Indonesia melalui satu pintu.

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) adalah aktivitas mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dalam menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber belajarnya terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, atau penyelesaian tugas akhir.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 101.

¹⁰ Yusuf Hadi, “*Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45.

2. Sumber Informasi Elektronik

Sumber informasi elektronik atau dikenal dengan *e-resources* secara umum adalah sumber-sumber informasi yang dikemas atau disimpan dalam bentuk elektronik atau digital.¹¹ Jadi sumber informasi elektronik merupakan hasil alih bentuk dari format lain yang dikenal dengan reproduksi atau digitalisasi. Dari defenisi diatas menjelaskan bahwa sumber informasi elektronik yang dikemas secara elektronik itu mencakup berbagai jenis baik itu jurnal elektronik, buku elektronik, *database* dalam bentuk *full teks* maupun bentuk indeks dan abstrak, dan lainnya.

Maksud sumber informasi elektronik dari skripsi ini adalah penggunaan Indonesia *One Search* (IOS) merupakan salah satu media atau wadah yang menyediakan berbagai sumber informasi elektronik dalam satu pintu pencarian. Seperti mengakses *e-journal*, *repository*, arsip, dan museum dalam berbagai format yang di sediakan oleh Indonesia *One Search* (IOS).

3. Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan

Mahasiswa ialah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi.¹²

Sedangkan prodi ilmu perpustakaan ialah salah satu jurusan yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹¹ Ulpah Andayani, "Manajemen Sumber-sumber Informasi Elektronik (*E-Resources*) Di Perpustakaan Akademik", *Jurnal Al-maktaah* Vol. 13, No. 1, (2014), hlm. 9. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2021 dari situs <https://bit.ly/3Kwo7kQ>.

¹² APA: mahasiswa.2022. Pada KBBI Daring. Diambil 22 April 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Maksud mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam penelitian ini adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi dan mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian mahasiswa dimulai dari angkatan 2017, 2018, dan 2019 mahasiswa lanjutan atau mahasiswa yang sudah pernah menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terdapat beberapa literatur, terhadap beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variable, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian berjudul “Analisis pemanfaatan Indonesia *One Search* dengan menggunakan PIWIK” Karya Ummi Latifah, yang dilakukan pada tahun 2017. Penelitian ini menganalisis tentang pemanfaatan Indonesia *One Search* dengan menggunakan PIWIK, yaitu sebuah *software* analisis web. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui Indonesia *One Search* berdasarkan tingkat akses yaitu pengguna mengakses dari mana saja, waktu, bahasa, alat, dan jenis perangkat yang digunakan, tingkat *downloader* dan metode pencarian yang digunakan pengguna dalam mengakses. Jenis penelitian ini yakni kuantitatif dengan pendekatan *webometrics*- analisis web. Objek dari penelitian ini yakni Indonesia *One Search*. Data yang diambil yakni data 3 bulan, april sampai dengan juni 2017 dengan teknik pengambilan data melalui *ekspor* data dari aplikasi PIWIK ke excel. Hasil dari penelitian ini berdasarkan tingkat akses, Indonesia *One Search* tingkat pemanfaatannya masih rendah, dilihat dari jumlah pengguna dengan jumlah

pencari yang memiliki rasio 7:1 yakni dari 7 pengguna hanya 1 yang melakukan pencarian. Di wilayah Indonesia pemanfaatannya masih terpusat di pulau Jawa, waktu yang digunakan paling banyak rentang waktu 0-4 menit. Kemudian pengarah yang paling banyak digunakan untuk masuk ke situs Indonesia *One Search* belum dikenal oleh masyarakat secara langsung. Berdasarkan tingkat *download* pemanfaatan Indonesia *One Search* rendah, karena jumlah pengunjung dengan jumlah *download* memiliki rasio perbandingan 7:1 yaitu dari 7 pengunjung hanya 1 yang melakukan kegiatan *download*. Dan metode pencarian yang digunakan paling banyak yakni *basic*, metode pencarian menggunakan kata kunci secara langsung.¹³

Kedua, penelitian yang berjudul, “Evaluasi system temu balik informasi pada Indonesia *One Search* (IOS) dengan menggunakan metode cleverdon” Karya Heru Hardianto yang dilakukan pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui hasil system temu kembali informasi pada Indonesia *One Search* dengan menggunakan metode Cleverdon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi dari Indonesia *One Search*. Berdasarkan hasil dokumentasi dari Indonesia *One Search* beberapa *query* yang dibuat dalam melakukan penelusuran seperti Ilmu Perpustakaan, Dokumentasi, Informasi, Ilmu, bahan perpustakaan, dan Perawatan dan perbaikan, hasil temu kembali yang dihasilkan oleh Indonesia *One Search* cukup

¹³ Ummi Latifah, “Analisis Pemanfaatan Indonesia *One Search* dengan Menggunakan PIWIK”, *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. i. Diakses tanggal 5 Agustus 2021 dari situs <https://bit.ly/38u6Vyk>.

baik, memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menemukan informasi sesuai dengan indikator pada metode Cleverdon.¹⁴

Ketiga, penelitian yang berjudul, “Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) dalam mendukung akses sumber informasi elektronik bagi siswa di SMA Kolese Loyola Semarang” Karya Inawati, Ika Krismayani yang dilakukan pada tahun 2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) dalam mendukung akses sumber informasi elektronik bagi siswa SMA Kolese Loyola Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode pengambilan data yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang, terdiri dari siswa, pustakawan dan guru SMA Kolese Loyola Semarang. Penelitian ini menggunakan *thematic analysis* dalam analisa data. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 8 tema analisis yaitu edukasi pemanfaatan IOS, pemahaman desain dan layout IOS, efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan IOS, keabsahan sumber informasi yang diakses melalui IOS, eror dan solusi dalam akses sumber informasi, jenis sumber informasi yang dimanfaatkan oleh siswa melalui IOS, proses akses sumber daya informasi, serta jaringan dan kerjasama perpustakaan oleh perpustakaan SMA Kolese Loyola Semarang. Simpulan dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Kolese Loyola Semarang memanfaatkan IOS sebagai sarana akses sumber informasi elektronik,

¹⁴ Heru Hardianti, “Evaluasi sistem temu balik informasi pada Indonesia *One Search* dengan menggunakan metode cleverdon”, *Skripsi Ilmu Perpustakaan* (Medan: Universitas Sumatra Utara, 2018), hlm. i. Diakses tanggal 25 November 2021 dari situs <https://bit.ly/3xb9CxK>.

terutama untuk mendukung penyelesaian tugas karya sastra (karya ilmiah), tugas presentasi, diskusi, debat, dan hobi.¹⁵

Perbedaan dari ketiga penelitian diatas adalah lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, jumlah responden dan pendekatan penelitian yang dipakai. Persamaan dari penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan Indonesia *One Search* (IOS).

B. Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS)

1. Pengertian Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS)

Pemanfaatan koleksi merupakan cara atau proses yang dilakukan pemustaka untuk mengakses koleksi yang berada di perpustakaan. Baik itu koleksi digital ataupun konvensional. Salah satu aspek yang membuat perpustakaan itu banyak digunakan untuk pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhannya.¹⁶ Pemanfaatan koleksi juga merupakan suatu kegiatan pemustaka, yaitu dengan menggunakan koleksi atau bahan pustaka lainnya sebagai bahan acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi yang terdapat dalam koleksi dapat bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan.¹⁷

¹⁵ Ika Krismayani, "Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) Dalam Mendukung Akses Sumber Informasi Elektronik Bagi Siswa Di SMA Kolese Loyola Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No.3, Agustus (2019), hlm.71. Diakses tanggal 6 Juni 2021 dari situs <https://bit.ly/3rh59Hr>.

¹⁶ Lutfi Alifadi Handoko, "Model Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No.2 (2018), hlm. 25. Diakses pada tanggal 11 April 2022 dari situs <https://bit.ly/3KvyDce>.

¹⁷ Ricie Hijahtul Hazmi dan Desriyeni. "Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka Di Kantor Perpustakaan, Arsip, dan dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 3, No. 1, (2014), hlm. 88. Diakses tanggal 11 April 2022 dari situs <https://bit.ly/3DZFG40>.

Pemanfaatan koleksi menurut Hidayat dalam Rahma Juwita yaitu adanya aktivitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi informasinya. Pemanfaatan koleksi berhubungan dengan masalah kebutuhan dan permintaan. Pemanfaatan koleksi dapat diartikan sebagai “berapa banyak” koleksi digunakan.¹⁸ Pemanfaatan koleksi menurut Saepul Mulyana merupakan bahan pokok yang ada di dalam perpustakaan dimana koleksi tersebut disediakan untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan kegiatan menggunakan koleksi perpustakaan dengan tujuan untuk pemenuhan kebutuhan informasi masing-masing pemustaka, dengan jasa layanan yang disediakan oleh pihak perpustakaan.¹⁹

2. Faktor Pemanfaatan Indonesia One Search (IOS)

Keberhasilan sebuah perpustakaan pada dasarnya didasari oleh bagaimana pengelolaan perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan dikatakan berhasil dapat dilihat melalui kepuasan pengguna dalam mengakses perpustakaan, koleksi yang beragam yang dapat dimanfaatkan pengguna, serta pengelolaan perpustakaan yang baik oleh petugas perpustakaan itu sendiri. Hal ini berupa aspek yang paling penting di dalam suatu perpustakaan.

¹⁸ Rahma Juwita, “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar Di SMK Negeri 2 Palembang”. *Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan* (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang, 2018), hlm. 54. Diakses tanggal 11 April 2022 dari situs <https://bit.ly/3usX4kR>.

¹⁹ Saepul Mulyana, “Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 12, No. 1, (2020), hlm. Diakses pada tanggal 11 April 2022 dari situs <https://bit.ly/3JvzsX>.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi diantaranya yaitu menurut Sutarno yang dikutip oleh Bunga Cyntya Dewi koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor pemanfaatan koleksi yang paling penting, koleksi perpustakaan yang memadai, baik jumlah, jenis, dan mutunya, yang tersusun rapi dengan sistem pengelolaan serta kemudahan akses adalah salah satu kunci keberhasilan perpustakaan dalam memberikan sumber informasi kepada pemustaka. Oleh karena itu setiap perpustakaan perlu memiliki bahan perpustakaan yang relatif lengkap sesuai dengan visi, misi, dan perencanaan strategi. Koleksi perpustakaan yang baik adalah koleksi yang dapat memenuhi selera, keinginan dan kebutuhan pemustaka.²⁰

3. Indikator Pemanfaatan Koleksi Indonesia *One Search* (IOS)

Pemanfaatan koleksi dilakukan dengan menggunakan dua indikator, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pemanfaatan koleksi yaitu berdasarkan kebutuhan, minat, serta motif pemustaka.

- a) Kebutuhan, kebutuhan ini timbul karena adanya kewajiban civitas akademik khususnya mahasiswa untuk memperdalam ilmu yang dipelajari, untuk itu perpustakaan sebagai fasilitas penyedia

²⁰ Bunga Cintya Dewi, Pemanfaatan Perpustakaan Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang bagi Masyarakat, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4 No. 1 September 2015, <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/6130/4757>, diakses 26 Februari 2022.

informasi yang dibutuhkan para mahasiswa harus dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka dengan cara menyediakan beragam koleksi perpustakaan.

- b) Motif, yaitu alasan atau penyebab dari tindakan perilaku yang dilakukan individu. Dalam pemanfaatan koleksi, motif dapat diartikan sebagai hasil dari sejumlah proses yang sifatnya dapat menjadi alasan seseorang menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan.
- c) Minat dan keinginan dapat diartikan sebagai keinginan untuk kecenderungan hati seorang pemustaka untuk menggunakan koleksi yang ada pada perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi.

b. Faktor Ekternal

Dalam pemanfaatan koleksi yaitu meliputi kelengkapan koleksi, ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi, serta pelayanan yang diberikan oleh pustakawan yang ada di perpustakaan.

- a) Kelengkapan koleksi, koleksi merupakan inti dari sebuah perpustakaan, apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang beragam dalam hal judul, subyek, kualitas isi, kesesuaian dengan pemustaka yang ada di lingkungan sekitar maka perpustakaan tersebut dikatakan baik, tetapi apabila dalam sebuah

perpustakaan memiliki koleksi yang sedikit maka perpustakaan tersebut perlu untuk dibenahi kembali.

- b) Keterampilan pustakawan dalam melayani, pustakawan ialah seorang yang ahli bekerja dan berkarya secara profesional dibidang perpustakaan dan informasi. Salah satu tugas pokok pustakawan adalah untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka secara maksimal agar pemustaka merasa terpenuhi dalam mencari kebutuhan informasi.
- c) Ketersediaan informasi temu kembali, koleksi yang sangat beragam dan banyak jumlahnya tidak akan bisa dimanfaatkan dengan efektif oleh pemustaka apabila tidak difasilitasi dengan sistem temu kembali informasi. Tujuannya untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan kembali informasi yang dibutuhkan.²¹

Pemanfaatan koleksi menurut Thompson dalam Mellanda Eliyonika, menyatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan koleksi dipergustakaan dapat diukur dengan tiga indikator, yaitu intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan.

- a. Intensitas penggunaan

Hal ini menunjukkan tentang sejauh mana keadaan dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan

²¹Op.Cit..., Lutfi Alifadi, Model Pemanfaatan..., hlm. 25.

dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bisa disimpulkan jika informasi yang ada di perpustakaan dibutuhkan dan bermanfaat bagi pengguna.

b. Frekuensi Penggunaan

Bertujuan untuk menunjukkan seberapa sering pengguna menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan ini tidak hanya dari pengguna koleksi umum saja, tetapi juga dari pemanfaatan fasilitas yang ada di perpustakaan.

c. Jumlah Yang Digunakan

Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi pengguna tidak hanya datang untuk meminjam koleksi, namun juga untuk menggunakan koleksi di tempat.²²

C. Sumber Informasi Elektronik

1. Pengertian Sumber Informasi Elektronik

Secara umum, sumber informasi elektronik atau yang dikenal dengan *e-resources* adalah sumber informasi yang dikemas atau disimpan dalam bentuk elektronik atau digital. Sumber-sumber informasi elektronik dapat merupakan hasil alih bentuk dari format lain yang dikenal dengan reproduksi atau digitalisasi,

²² Mellanda Eliyonika, Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan C2O Surabaya, *ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga*. (2017), hlm. 3. Diakses tanggal 14 April 2022 dari situs <https://bit.ly/3jFtMcy>.

dan dapat pula merupakan terbitan yang sengaja dikemas dalam format elektronik atau digital (*digital born*) sebagai bentuk suatu penerbitan atau *e-publishing*.

Saxena menjelaskan bahwa penerbitan elektronik merupakan suatu terbitan dimana buku-buku, jurnal, dan majalah diproduksi dan disimpan dalam bentuk elektronik.²³ Wikoff menyebutkan bahwa yang disebut dengan sumber-sumber elektronik adalah *database, e-journal collaction, e-book, and some mention linking technologies and e-resources management system*.²⁴ Pada defenisi lain, dalam guidelines yang dikeluarkan oleh Library of Congress.

Beberapa definisi diatas menjelaskan bahwa sumber informasi elektronik, merupakan sumber informasi yang dikemas secara elektronik atau dalam format elektronik. Sehingga dalam akses ke sumber-sumber tersebut juga dapat dilakukan secara online, melalui internet maupun secara lokal.

2. Jenis-jenis Sumber Informasi Elektronik

Jenis sumber informasi elektronik pada saat sekarang ini beragam macamnya. Apalagi sumber informasi elektronik yang ada di Indonesia *One Search* (IOS), karena perpustakaan berfungsi memberikan sumber-sumber informasi kepada penggunaanya atau mahasiswa.

Jenis Sumber informasi elektronik antara lain:

- a. Online Public Access Catalogue (OPAC).

²³ Archana Saxena "Electronic Publishing: Impact of ICT on Academic Libraries", *ICAL 2009-Poster Papers* (2009), hlm. 670-672. Diakses pada tanggal 11 April 2022 dari situs <https://bit.ly/3O3r6Ug>.

²⁴ Karin Wikoff "*Electronic Resources Management In The Academic Library: A Professional Guide*" (California: Libraries Unlimited, 2012), hlm. <https://bit.ly/37wka14>.

OPAC merupakan sumber penelusuran informasi mengenai koleksi yang ada di perpustakaan. Menurut Wahyu Supriyanto menjelaskan bahwa, *Online Public Access Catalog* (OPAC) merupakan sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung untuk mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum.²⁵ OPAC didesain untuk dipakai pengguna dalam menelusur koleksi sebuah perpustakaan. Sekarang ini, OPAC sendiri berkembang menjadi antar muka berbasis web. Yang memberikan kebebasan pengguna mengakses informasi koleksi yang ada pada perpustakaan.

Menurut Hasugian OPAC adalah sistem catalog terpasang yang dapat diakses umum, dan dapat dipakai pengguna untuk menelusur pangkalan data catalog, untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya.²⁶ Menurut Hafiah OPAC adalah katalog terpasang, yaitu suatu *database* dari *record-record* katalog yang dapat diakses oleh umum atau pencari informasi. OPAC dapat mengetahui koleksi tertentu di perpustakaan, sehingga pemustaka dengan cepat, tepat dan akurat dalam mencari koleksi yang dibutuhkan. Apabila sistem katalog dihubungkan

²⁵ Wahyu Supriyanto, "Teknologi Informasi Perpustakaan" (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hlm. 134.

²⁶ Hasugian Jorner "Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi" (Medan: USU perss, 2009), hlm. 3.

dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui bahan pustaka yang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.²⁷

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dinyatakan bahwa, OPAC merupakan suatu sistem temu balik informasi berbasis komputer yang digunakan oleh pengguna maupun petugas perpustakaan untuk menelusur koleksi bahan pustaka suatu perpustakaan atau unit informasi lainnya yang dapat diakses secara online.

b. *E-Journal*

Jurnal elektronik saat ini mulai diminati oleh pengguna perpustakaan, sehingga perpustakaan berinisiatif untuk menyediakan jurnal elektronik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk kepentingan perkuliahan dikarenakan berbagai keunggulannya.

Evans menyatakan bahwa “*Electronic Journal are publications that exist only in an electronic format, whereas full-text identifies the availability of the text of paper based journals in an electronic format*”. Dapat diartikan bahwa jurnal elektronik adalah jurnal berbentuk teks yang dipublikasikan serta tersedia dalam format elektronik. Jurnal elektronik (*E-journal*) adalah sarana berbasis web untuk mengelola sebuah jurnal ilmiah maupun non ilmiah.²⁸

²⁷ Hafiah “*Ensiklopedia Perpustakaan*” (Padang: Hayfa Press, 2011), hlm. 168.

²⁸ Evan G.E. “*Dvoloping Library and Information Center Collections*” (United States of America: Libraries Unlimited, 2005), hlm. 154. Diakses pada tanggal 11 April 2022 dari situs <https://bit.ly/3Kzz9WD>.

Menurut Surjono E-journal adalah publikasi dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (*International Standard Serial Number*).²⁹ Sedangkan menurut pendapat Tresnawan menyatakan bahwa jurnal elektronik adalah terbitan serial seperti bentuk tercetak tetapi dalam bentuk elektronik. Biasanya terdiri dari tiga format, yaitu teks, teks dan grafik, serta *full image* dalam bentuk pdf.³⁰

Dari pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa, dengan adanya koleksi elektronik ini diharapkan perpustakaan dapat menyediakan informasi dengan cepat, hemat waktu, biaya serta tenaga, dan informasi yang selalu terbaru.

c. *E-Book*

E-Book merupakan istilah dari buku elektronik, maksudnya yaitu buku yang dapat diakses melalui internet. Menurut Hasugian buku elektronik adalah buku yang diterbitkan dalam format elektronik. Pada prinsipnya muatan isi (*content*) buku elektronik sama dengan versi cetaknya.³¹

Ahmad menyatakan bahwa *e-book* adalah singkatan dari *electronic book* atau buku elektronik.³² Rafael Ball menyatakan bahwa: *Since the*

²⁹ Herman Dwi Surjono, "*Pengenalan dan Pengembangan E-Journal*" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), hlm. 1. Diakses pada tanggal 11 April 2022 dari situs <https://bit.ly/3usplTn>.

³⁰ Tresnawan. "*Jurnal Elektronik: berbagi pengalaman proses berlanggan jurnal online di UPT Perpustakaan UNISBA*" (2010), hlm. 2.

³¹ Hasugian Jonner. "Penelusuran Online dan Ketersediaan Sumber Daya Informasi Elektronik", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* Vol.4, No.1, (2008), hlm. 14. Diakses pada tanggal 11 April 2022 dari situs <https://bit.ly/3urahdY>.

³² Ahmad, "*Pengertian E-Book*" (Jakarta: Prenadamedia Group 2009), hlm. 21.

end of the 1990s, the media, publishers, and libraries have been unable to imagine a world without e-books. Rafael Ball define e-books as hardware, as a reading device for electronically available texts – quickly became a general term for the use of book content in electronic form. Rafael Ball berpendapat bahwa media, penerbit, serta perpustakaan telah membayangkan sulitnya ketersediaan informasi tanpa menggunakan *e-book*. Ia mendefinisikan *ebook* sebagai perangkat keras yang mampu membaca teks berbentuk elektronik.³³

Dari pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa, *e-book* (buku elektronik) adalah buku yang dikemas dalam format elektronik yang dapat pengguna peroleh dan diakses dengan memanfaatkan komputer.

d. *E-Article*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artikel ialah sebuah karya tulis secara lengkap, contohnya: esai di majalah atau laporan berita, surat kabar, dll.

Sedangkan menurut Sumandiria artikel merupakan sebuah tulisan lepas yang berisikan opini atau pendapat seseorang yang mengupas tuntas tentang sebuah masalah yang sifatnya aktual & biasanya kontroversial dengan tujuan untuk mempengaruhi, memberitahu, meyakinkan & menghibur para pembaca.

³³ Rafael Ball, "E-Books In Practice: The Librarian's Prespective", *Learned Publishing* Vol. 22, No. 1 (2009), hlm. 21. Diakses pada tanggal 2022 dari situs <https://bit.ly/3xdC2bT>.

E-Article atau artikel elektronik adalah artikel yang dikemas dalam format elektronik. Artikel elektronik dapat kita temukan dalam jurnal elektronik atau dalam bentuk artikel lepas.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa artikel elektronik adalah artikel yang terdapat dalam jurnal atau majalah ilmiah yang dapat diakses melalui transmisi elektronik. Artikel elektronik merupakan bentuk khusus dari dokumen elektronik, dengan konten khusus, tujuan, format dan metadata. Artikel elektronik ini ditujukan untuk penyediaan informasi, baik untuk kegiatan pendidikan maupun sebagai bahan rujukan untuk penelitian akademik. Artikel elektronik dapat ditemukan dalam jurnal *online* (elektronik), sebagai versi *online* dari artikel yang terbit dalam jurnal tercetak.

e. Multimedia

Multimedia adalah kata-kata sekaligus gambar yang disajikan dalam bentuk verbal. Mayer mendefinisikan multimedia sebagai presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar yang dimaksud dengan kata disini adalah materinya disajikan dengan verbalform atau bentuk verbal.³⁴

Menurut Vaughan multimedia adalah gabungan dari teks, gambar, suara, animasi dan video, beberapa komponen tersebut atau seluruh komponen tersebut dimasukan ke dalam program yang koheren.

³⁴ Mayer R.E, "*Multimedia Learning: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3.

Multimedia merupakan kombinasi yang terdiri atas teks, seni grafik, bunyi, animasi dan video yang diterima oleh pengguna melalui komputer.³⁵

Roblyer menyatakan “*Multimedia simply means “multimedia” or “a combination media” The media can be still pictures, sound, motion video, animation and/or text items combined in a product whose purpose is to communicate information*”. Multimedia atau media kombinasi merupakan “media yang terdiri dari gambar diam, suara, video gerak, animasi dan yang teks digabungkan dalam suatu produk yang bertujuan untuk memberikan informasi.”³⁶

Sedangkan Ariesto Hadi mengungkapkan multimedia sudah ada sebelum komputer menampilkan presentasi dengan menggunakan beberapa cara.³⁷ Dari pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa, multimedia dapat diartikan sebagai suatu penggunaan dari gabungan beberapa media dalam menyampaikan informasi yang berupa teks, grafis atau animasi grafis, *movie*, *video* dan audio.

f. *Repository*

Secara etimologi, *repository* dapat diartikan sebagai tempat untuk menyimpan (*archiving*). Sedangkan *institutional* bermakna kelembagaan

³⁵ Vaughan, “*Multimedia: Making It Work, Terjemahan Theresia Arie Prabawati & Agnes Heni Triyuliana*” (McGraw: Hill Company. Inc, 2006), hlm. 2.

³⁶ Roblyer, M.D “*Integrating Educational Technology Into Teaching*” (Upper Saddle River: Pearson Merrill Prentice Hall, 2003), hlm. 164.

³⁷ Ariesto Hadi Sutopo, “*Multimedia Interaktif Dengan Flash*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 3.

atau yang dimiliki oleh lembaga (seperti universitas atau lembaga lainnya).

Dari uraian yang terdapat dalam Freedom Foundation USA diartikan bahwa *repository* adalah suatu tempat dimana data atau spesimen disimpan dan dipelihara untuk ditemukan kembali di masa yang akan datang.

3. Format Sumber Informasi Elektronik

Penyajian koleksi Indonesia *One Search* (IOS) dalam bentuk digital:

- a. Koleksi tulis: PDF (*Portable Document Format*), HTML.
- b. Koleksi audio/video:
 - 1) Video: MPV, MPG
 - 2) Audio: MP3, Real
 - 3) Gambar: JPG, PNG.³⁸

Koleksi digital yang berisi teks, dan *image* menggunakan format dokumen PDF dengan program Adobe Acrobat untuk interaktif e-book di internet, Sedangkan HTML (*hyper Text Markup Language*) adalah format file elektronik untuk mempublikasikan teks atau gambar ke internet. Koleksi audio/video adalah koleksi digital dengan masing-masing format untuk kemudahan pemanfaatan.

Berdasarkan format penyimpanan yang dikemukakan oleh Peter Noerr membedakan koleksi digital ketujuh kelompok, yaitu gambar, animasi, video, audio, webpage, text dan program. Koleksi yang banyak dikembangkan adalah

³⁸ Nurul Lizma, "Pemanfaatan Koleksi Digital Arab Dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam Pengguna Di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh" *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016), hlm. 13. Diakses pada tanggal 27 Maret 2022.

koleksi dalam bentuk teks yang disimpan dalam format PDF (*Portable Documents Format*).³⁹

4. Sifat Sumber Informasi Elektronik

Sifat koleksi digital adalah:

- a. Rekaman gambar, misalnya film, compact disc (CD), microfilm, dan microfis.
- b. Rekaman suara, misalnya piringan hitam, CD dan Kaset.
- c. Rekaman data magnetic/digital, misalnya dalam bentuk disket. CD dan pangkalan data.⁴⁰

Masing-masing dari sifat tersebut sesuai dengan karakter jenis koleksi digital. Setiap jenis dari koleksi digital dipergunakan oleh perpustakaan untuk mempermudah pengguna dalam pencarian informasi. Biasanya koleksi digital tidak dipinjamkan, hanya dapat dibaca atau dipergunakan di perpustakaan.

5. Pemanfaatan Sumber Informasi Elektronik

Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) merupakan kegiatan atau aktivitas pengguna menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Koleksi elektronik Indonesia *One Search* (IOS) mencakup berbagai bahan informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman atau *up to date* (terkini) untuk terus dimanfaatkan oleh pengguna. Pada dasarnya

³⁹ Op.Cit...,Nurul Lizma, Pemanfaatan Koleksi..., hlm. 14.

⁴⁰ Perpustakaan Nasional RI, *Koleksi Digital*, (Jakarta : Perpusnas, 2007), hlm. 11-12.

pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (*in library use*) dan menggunakan koleksi perpustakaan di luar ruangan perpustakaan (*out library use*). Pemanfaatan koleksi dapat diketahui dari seberapa banyak jumlah maupun jenis bahan pustaka yang terpakai. Keterpakaian koleksi penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi di perpustakaan oleh pengguna. Ada beberapa indikator dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Keseringan
- b. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan suatu kesenjangan dalam memahami sesuatu. kebutuhan informasi didukung oleh keadaan dalam diri seseorang dan peran dalam lingkungannya seperti pekerjaan, tujuan menggunakan informasi, latar belakang, usia, kecakapan dan kedudukan profesi.

- c. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna akan semakin termotivasi untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

- d. Minat

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan atau kebutuhan yang ada dalam diri seseorang. Minat selalu berkaitan dengan

kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu perpustakaan harus mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna agar pengguna tertarik untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Surachmad, pendekatan penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴¹ Sesuai dengan perumusan masalah yang ingin diteliti penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena menurut peneliti untuk memberikan pemahaman secara mendalam tidak cukup penelitian ini hanya mengandalkan data statistik atau data kuantitatif semata, karena fenomena yang menyangkut perilaku harus diamati secara mendalam dan holistik. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif diyakini memberikan gambaran dan jawaban terhadap apa yang diharapkan peneliti dalam memahami fenomenologi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori. Dengan kata lain penelitian

⁴¹ Surachmad Winarno. *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*. (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 29.

kualitatif bermaksud menggali makna perilaku yang berbeda dibalik tindakan manusia.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.⁴³

Tujuan dalam penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan tertentu. Dalam pendekatan deskriptif diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁴⁴ Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau

⁴² Creswell, John W. *Educational Research, Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research*, (Versi Terjemahan Bahasa Indonesia). (USA: Prentice Hall, 2008), hlm. 58.

⁴³ Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 55.

⁴⁴ Usaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "*Metodelogi Penelitian Sosial*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 5.

lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki di lapangan (lokasi).

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, pandangan, motivasi, tindakan sehari-hari, secara holistic dan dengan metode deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (naratif) pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁵ Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari narasumber serta berupa sebuah perilaku. Data deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik. Dengan demikian penulis dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai variable atau kondisi lapangan secara mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh penulis di Prodi Ilmu Perpustakaan yang beralamat di Fakultas Adab dan Humaniora Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh. Waktu penelitian ini pada 13 Mei- 31 Mei 2022.

⁴⁵ Arifin, “*Penelitian Pendidikan*”, (Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010), hlm 26.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna penelitian, karena dalam lapangan penelitian banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas. Namun tidak semua tempat, pelaku dan aktifitas kita teliti semua. Untuk menemukan pilihan penelitian maka harus mempunyai batasan yang dinamakan fokus penelitian.⁴⁶

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penulis sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi focus atau target dalam penelitian ini terkait pada pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Subjek Penelitian

Dalam pengumpulan data primer dengan menggunakan metode deskriptif, maka perlu diketahui subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan

⁴⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 207.

⁴⁷ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 132.

Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memanfaatkan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik.

Pemilihan subjek dilakukan ditentukan secara *purposive sampling*. Pada penelitian ini peneliti memilih mahasiswa yang sudah pernah menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai syarat dalam pengambilan sampel. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan utama dalam penelitian ini adalah jumlah subjek yang terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara.⁴⁸ Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka penulis menentukan sebanyak 6 orang mewakili masing-masing angkatan (2017, 2018 dan 2019) dengan syarat mahasiswa yang dijadikan subjek pernah memanfaatkan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data yang dibutuhkan dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalan informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifitasnya penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi

⁴⁸ Op.Cit...,Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 85.

Observasi adalah perhatian terfokus pada tanda, kejadian atau suatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya untuk memperoleh suatu data tertentu.⁴⁹ Pendapat diatas bahwa observai adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikam lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan sangat membantu pada awal perencanaan penelitian dan sebagai metode pembantu yang bertujuan untuk mengamati bagaimana pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2017,

⁴⁹ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 38.

2018 dan 2019 yang memanfaatkan Indonesia *One Search* (IOS). Setiap mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mewakili angkatan 2017, 2018, 2019 dipilih adalah mahasiswa yang sudah pernah menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) dan mahasiswa yang bersangkutan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam, tujuan dilakukan wawancara mendalam adalah untuk mengetahui pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Wawancara mendalam merupakan wawancara dalam bentuk terstruktur yang diarahkan dengan sejumlah pertanyaan lanjutan berdasarkan informasi/ data yang telah ditemukan sebelumnya, yakni pada waktu observasi partisipasi dan atau pengamatan terhadap pembicaraan diantara subjek penelitian. Dengan kata lain, berbagai temuan penelitian pada hasil observasi partisipasi dan pengamatan terhadap pembicaraan kemudian dilanjutkan dengan mendiskusikan, mendiagnosiskan, dan atau dikonfirmasi dengan masing-masing subjek penelitian.⁵⁰ Langkah-langkah melakukan wawancara mendalam menurut Fatchan adalah sebagai berikut.

⁵⁰ Fatchan A, *Metode Penelitian Kualitatif: 10 Langkah Penelitian Kualitatif Pendekatan Konstruksi dan Fenomenologi*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), hlm. 149.

- a. Peneliti membawa catatan-catatan hasil analisis observasi partisipasi, *persistent observation*, dan atau pengamatan terhadap pembicaraan diantara para subjek penelitian yang biasanya berupa kalimat-kalimat hipotetetik (kalimat kusalitas), hubungan atau kaitan antar substantif, atau antar tema yang biasanya berbentuk statemen calon “Proposisi baru” yang menjadi sasaran temuan penelitian.
- b. Peneliti mendiskusikan, mendialogkan, dan mengkonfirmasi dengan para subjek penelitian.
- c. Memikirkan ulang atau membahasnya secara bersama (dengan subjek penelitian) tentang berbagai temuan yang ada, yang berupa statemen calon (Proposisi baru).
- d. Memahami dan melakukan konfirmasi bermasa anantara peneliti dan subjek bahwa yang berupa statemen calon “Proposisi baru” itu adalah benar adanya atau ada hal-hal yang perlu ditambahkan atau bahkan dikurangi/ dibuang.
- e. Menentukan dan membuat “kesepakatan” bersama bahwa statemen calon “Proposisi baru” adalah suatu perolehan yang sebenar adanya.
- f. Menjaga sekuensi pembicaraan sesuai dengan urutan permasalahan ataupun skuensi informasi tentang calon “Propesosisi baru” yang telah diperoleh tersebut.⁵¹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh sebjek orang lain. Dokumentasi juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵²

⁵¹ Op.Cit...,Fatchan A, Metode Penelitian..., hlm. 150.

⁵² Rusdi Pohan, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008), hlm. 75.

Dalam proses pengumpulan data dari dokumen, penulis menggunakan dokumen berbentuk Tulisan dan gambar untuk memperoleh data yang diinginkan.

F. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas disebut validasi internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.⁵³ Pada penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data dengan cara menggunakan jenis pengujian triangulasi dan member check

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁴ Pada penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas triangulasi yaitu dengan cara mengecek data pada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan dari hasil penelitian akan dilihat dengan hasil wawancara dan dokumentasi

⁵³ Arnild Augia Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Kabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12, Edisi 3, (2020), hlm. 147. Diakses pada tanggal 10 April 2022 di situs <https://bit.ly/3E0mrgY>.

⁵⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Calpulis, 2015), hlm. 45.

begitupun sebaliknya. Melalui cara ini penulis memastikan data yang dianggap benar dan sesuai.

2. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapat penulis kepada yang memberi data. Adapun tujuan dari member check ini ialah untuk melihat seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh yang memberi data.⁵⁵ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para sumber data berarti data tersebut valid, namun jika terdapat data yang tidak disepakati oleh sumber data dengan segala penafsiran maka penulis perlu mendiskusikan dengan pemberi data.⁵⁶

Pada penelitian ini member check yang dilakukan penulis ialah dengan cara mewawancarai subyek penelitian secara individual dengan menyesuaikan dari hasil observasi yang penulis lakukan. Cara ini dilakukan agar dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data yang didapat dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses analisis data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, resmi, gambar, foto dan sebagainya. Pada dasarnya analisis data merupakan

⁵⁵ Op.Cit..., Arnild Augia Mekarisce, Teknik Pemeriksaan..., hlm. 150-151.

⁵⁶ Op.Cit..., Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 287.

sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pengumpulan data atau informasi langsung, sampai pada penarikan kesimpulan berupa konsep atau hubungan antar konsep. Moleong mendefinikikan analisis data menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahaminya. Berikut beberapa analisis data diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dilakukan dengan wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dan lain-lainnya dengan cermat melalui prosedur ilmiah. Alat pengumpulan data memenuhi syarat validitas, reliabilitas, obyektifitas, dan lain sebagainya.

2. Pengurangan Data

Merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian Data

Merupakan penyajian data kedalam pola, yang dapat berupa, tabel, grafik, uraian naratif, matrik, jaringan kerja (*network*), bagan (*chart*), dan sebagainya.⁵⁷

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Dari penjelasan terdahulu, uraian ini dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data bersifat interaktif dengan analisis data, menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah ketika mengumpulkan data sehingga data itu dapat

⁵⁷ I Wayan Suwendra, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Nila Cakra, 2018), hlm 74.

direduksi. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh, boleh berupa sketsa, sinopsis, dan bentuk lainnya.⁵⁸



⁵⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah Vol.17, No. 33 (2018), hlm. 91-94. Diakses tanggal 10 April 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Prodi Ilmu Perpustakaan

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2008 Tanggal 21 November 2008.

Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan izin operasional nomor: 387 tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 dengan peringkat (nilai) akreditasi saat itu C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: BAN-P025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011 dan untuk akreditasi terakhir adalah B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015. Prodi ini selain memiliki kelas reguler, juga membuka kelas lanjutan bagi pustakawan yang telah memiliki ijazah D3 Kepustakawan.

Lahirnya Prodi ini dengan dasar pertimbangan bahwa *information is power* (informasi adalah kekuatan) dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara profesional agar mampu menciptakan masyarakat informasi

(*literate society*) semakin cepat akses dan penguasaan informasi akan semakin menunjang profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya. Aktivitas pengumpulan, pemrosesan dan penyebaran informasi menjadi kegiatan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era informasi. Peran lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan juga semakin strategis.

Kepemimpinan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan IAIN Ar-Raniry, pada periode pertama (2008-2013) dipercayakan Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed masing-masing sebagai ketua dan sekretaris prodi. Selanjutnya, pada periode kedua (2013-2016) kembali dipercayakan kepada Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed masing-masing sebagai ketua dan sekretaris prodi. Pada periode 2016-2020 ketua prodi S1 Ilmu Perpustakaan dipercayakan kepada Zubaidah, M.Ed dan Mukhtaruddin, M.LIS sebagai sekretaris prodi dan untuk periode 2018-2022 dibawah kepemimpinan Dekan Dr. Fauzi, M.Si, Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Mukhtaruddin, M.LIS kembali diamanahkan masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi S1 Ilmu Perpustakaan.

2. Visi Misi Prodi Ilmu Perpustakaan

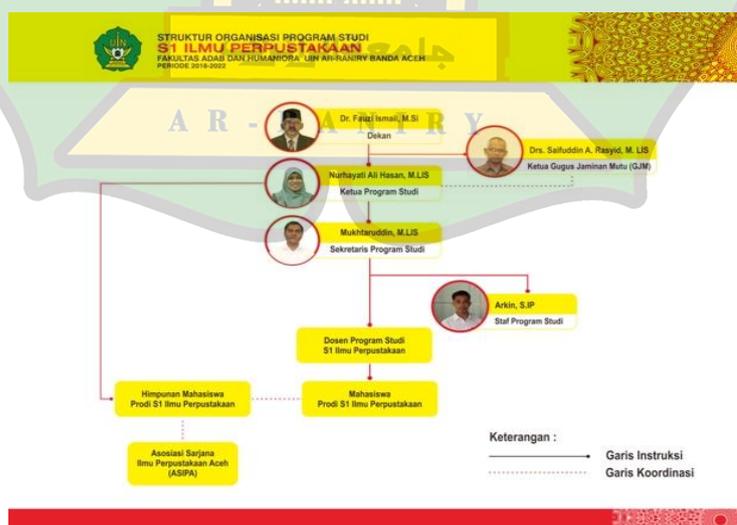
Visi:

“Menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset teknologi dan kearifan lokal (tahun 2020)”.

Misi:

- a. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, professional dan berakhlak mulia di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- b. Menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di Bidang Ilmu perpustakaan berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan Perkembangan teknologi.
- c. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang Ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal.
- d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.

3. Struktur Organisasi



4. Sejarah Indonesia *One Search* (IOS)

Indonesia OneSearch (IOS) lahir dan di publikasikan pada 1 Maret 2016 dalam naungan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) merupakan perpustakaan di Indonesia yang bertugas membangun jaringan antar perpustakaan yang ada di seluruh Indonesia. Saat ini jumlah perpustakaan yang ada di Indonesia mencapai 25.000 perpustakaan yang terdiri dari 1500 perpustakaan umum, 1000 perpustakaan khusus, 845 perpustakaan universitas, dan 22.000 perpustakaan sekolah. IOS merupakan sebuah portal koleksi katalog dan bibliografi yang datanya dikumpulkan melalui metode *harvesting* dari repositori online milik anggota IOS di seluruh Indonesia. Portal ini bisa disebut juga sebagai “Summon” untuk seluruh katalog bibliografi dan koleksi digital di perpustakaan se-Indonesia. Portal ini memungkinkan pengguna untuk mencari dan mengakses koleksi digital elektronik di seluruh perpustakaan Indonesia melalui satu pintu (IOS) Dengan IOS, setiap masyarakat pengguna dapat dengan mudah mengakses koleksi digital seluruh perpustakaan di Indonesia yang sudah tergabung untuk mengakses, mendownload full teks, mengakses audio atau video, mengakses bahan pembelajaran, menambah wawasan, dan lainnya.

Indonesia *One Search* (IOS) merupakan sebuah portal yang di gagas oleh Ismail Fahmi. Ismail Fahmi bukanlah seorang sarjana dari Ilmu Perpustakaan, beliau sebenarnya adalah sarjana elektro lulusan Institut

Teknologi Bandung (ITB) dan mengambil tingkat pascasarjananya di Universitas Groningen, Belanda. Ismail Fahmi juga memiliki ketertarikan dengan knowledge management, teknologi telekomunikasi, komputer dan Natural Language Processing (NLP). Beliau terinspirasi karena adanya persoalan tentang akses sumber informasi yang sulit didapatkan oleh masyarakat informasi di Indonesia. Masih banyak perpustakaan yang masih belum men-share koleksi-koleksinya secara full text, minimal hanya abstrak atau pendahuluan pada bab 1, terutama thesis, skripsi dan disertasi yang harganya masih mahal, “untuk apakalau hanya katalog dan bibliografi, harusnya semuanya“ (Ismail Fahmi). Persoalan tersebut yang membuat masyarakat di Indonesia saat ini sulit berkembang. Pengembangan dari waktu ke waktu IOS terbagi menjadi 3 tahap yaitu, sebagai berikut :

a. Tahap 1 *Onesearch* Portal Bibliografi, (2015)

Pada tahap ini IOS sebagai portal bibliografi Indonesia, pada tahap awal ini IOS mengumpulkan semua data bibliografi dengan sistem protokol OAI-MPH yang sudah terintegrasi keseluruhan OPAC se-Indonesia. **A R - R A N I R Y**

b. Tahap 2 Text Analysis (Fulltext), (2016-2017)

Pada tahap kedua yang dimaksud text analysis ini adalah IOS mendapatkan suatu data yang tak terstruktur yang kemudian diproses dengan struktur tertentu untuk menjadi sebuah teks yang terstruktur entah itu nama pengarang, konsep informasi pengarang untuk menjadi

sebuah informasi yang terstruktur. Pada tahap kedua ini IOS telah mengembangkan sebuah portal yang menjadi salah satu portal yang melayani sumber informasi seperti tesis, disertasi, skripsi yang dapat diakses secara full teks dari institusi diseluruh indonesia yang bekerjasama dengan IOS.

c. Tahap 3 Pengembangan kedepan, No Plagiarism, (2018-2022)

Tahap ini merupakan tahap yang kedepannya akan dikembangkan lagi dengan mengembangkan sistem layanan anti plagiat untuk anggota IOS. Ismail fahmi sedang mengembangkan sebuah sistem anti plagiasi yang akan diimplementasikan kedepannya dalam IOS.

Perpustakaan Nasional Indonesia dengan IOS saat ini berusaha menerapkan amanat UU Nomor 43 tahun 2007 tentang “pelayanan perpustakaan harus memanfaatkan jejaring perpustakaan berbasis teknologi informasi”. Meski belum semua perpustakaan di Indonesia menerapkan basis teknologi, kehadiran Indonesia *Onesearch* diharapkan mampu menjawab kekurangan perpustakaan digital yang ada saat ini.

5. Visi Misi Indonesia *One Search* (IOS)

Visi:

Setiap warga bisa mengakses tiap perpustakaan dan setiap koleksinya.

Misi:

a. Pembinaan

- b. Deposit
- c. Penelitian
- d. Pelestarian
- e. Pusat Jejaringan

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini digambarkan hasil penelitian yang ditetapkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait bentuk pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun jumlah yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu 6 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh mulai dari angkatan 2017, 2018, dan 2019.

Penelitian ini dimulai dari tanggal 21 sampai dengan 2022. Adapun hasil wawancara dan pembahasannya sebagai berikut:

- 1. Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) dari desain dan *layout* oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.**

Pemahaman desain dan *layout* Indonesia *One Search* (IOS) dalam hal ini merupakan gagasan ataupun pendapat dari mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimulai dari tampilan, tata letak sub menu pada Indonesia *One Search* (IOS) selama mahasiswa memanfaatkan akses sumber informasi elektronik. Dapat dilihat

dari hasil wawancara penulis dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

“Ya, tampilan dari Indonesia One Search (IOS) sudah sangat cukup bagus, dan sangat mudah dalam menggunakannya. Tampilannya yang simple dan clean itu memudahkan saya dalam mencari informasi”.⁵⁹

Hal serupa yang dijelaskan oleh yaitu:

“Saya menggunakan Indonesia One Search (IOS) karena dari desain dan layoutnya yang sangat mudah digunakan, tidak terdapat banyak sub menu, dan fitur-fitur yang dimiliki Indonesia One Search (IOS) sudah mencakup semua sumber informasi elektronik yang saya butuhkan”.⁶⁰

Namun adapula mahasiswa yang menjelaskan bahwasanya:

“Saya memanfaatkan Indonesia One Search (IOS), karena sering sekali di perpustakaan tidak menemukan sumber informasi yang saya butuhkan”.⁶¹

Dari beberapa penjelasan diatas, pemanfaatan Indonesia One Search (IOS) oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh melihat dari *user interface* dari Indonesia One Search (IOS). Karena desain dan *layout* yang rapi, mudah digunakan sebagai salah satu sumber informasi elektronik.

⁵⁹ Wawancara Dengan NM Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019 Pada Tanggal 21 April 2022

⁶⁰ Wawancara Dengan HS Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2017 Pada Tanggal 11 Mei 2022

⁶¹ Wawancara Dengan Mahasiswa VR Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2018 Pada Tanggal 19 Mei 2022

Indonesia *One Search* (IOS) merupakan salah satu portal pencarian tunggal untuk koleksi publik dari perpustakaan, museum, arsip, dan sumber informasi elektronik. Desain dan *layout* awal yang ada pada Indonesia *One Search* (IOS) itu langsung pada *search engine*. Kemudian disampingnya terdapat beberapa pilihan jika mahasiswa ingin mencari informasi mulai dari semua kolom, judul, pengarang, subject, call number, ISBN/ISSN, dan tag. Pada tampilan awal juga menjelaskan koleksi yang ada pada Indonesia *One Search* (IOS), mitra yang telah bergabung di Indonesia *One Search* (IOS), IOS link, dan fitur-fitur yang ada pada Indonesia *One Search* (IOS). Sehingga memudahkan para pengguna dalam memanfaatkan Indonesia *One Search* (IOS) dalam pencarian sumber informasi elektronik.

2. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencari sumber informasi elektronik melalui Indonesia *One Search* (IOS).

Indonesia *One Search* (IOS) merupakan salah satu pintu pencarian publik untuk semua koleksi perpustakaan, museum, arsip, dan sumber informasi elektronik didalam satu portal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa tentang factor yang mempengaruhi dalam menggunakan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik yaitu:

“Ya, faktornya sih karena adanya kebutuhan dalam perkuliahan. Seperti mencari referensi baik itu jurnal, buku maupun skripsi untuk membantu penyelesaian tugas kuliah, selain itu juga mencari informasi pada Indonesia

One Search (IOS) lebih mudah. Sebab bisa diakses kapanpun dan dimanapun".⁶²

Menurut informan yang lainnya sebagai berikut:

"Faktor yang membuat saya mencari informasi elektronik melalui Indonesia One Search (IOS) dikarenakan terdapat fitur, format, dan koleksinya sudah terkumpul dalam satu portal, baik itu e-book, e-journal, thesis dan sebagainya".⁶³

Namun adapula mahasiswa yang menjelaskan bahwasanya:

"Salah satu faktor saya menggunakan Indonesia One Search (IOS) sebagai sumber informasi elektronik, untuk kebutuhan referensi dalam pembuatan skripsi (tugas akhir)".⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, yang menjadi faktor pemanfaatan Indonesia *One Search (IOS)* dikarenakan terdapat berbagai fitur, format, dan koleksinya sudah terkumpul dalam satu portal, selain itu juga lebih mudah diakses dan bisa diakses kapanpun.

Indonesia One Search (IOS) menyediakan layanan yang bisa diakses selama 24 jam melalui portal *Indonesia One Search (IOS)*. Dimana dalam mengaksesnya itu tidak ada batasannya. Karena kebutuhan informasi yang cukup tinggi membuat mahasiswa harus mencari informasi diluar perpustakaan.

⁶² Wawancara Dengan Mahasiswa M Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019 Pada Tanggal 22 April 2022

⁶³ Wawancara Dengan Mahasiswa N Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2017 Pada Tanggal 19 Mei 2022

⁶⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa R Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2018 pada tanggal 21 Mei 2022

Dengan adanya Indonesia *One Search* (IOS) membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

3. Proses dalam mengakses sumber informasi elektronik melalui Indonesia *One Search* (IOS) oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses akses sumber informasi melalui Indonesia *One Search* (IOS) yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu terkait dengan sarana yang digunakan untuk akses, kegiatan mengunduh sumber informasi yang dilakukan oleh mahasiswa, dan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses sumber informasi elektronik melalui Indonesia *One Search* (IOS). Berikut merupakan aspek dalam proses akses sumber informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

“Masuk ke portal Indonesia One Search (IOS), tanpa harus mendaftar menjadi anggota langsung bisa mengakses informasi yang ingin dicari”.⁶⁵

Adapun mahasiswa lain yang menyatakan:

“Membuka website Indonesia One Search (IOS), kemudian cari judul, atau nama pengarang (keyword) pada search engine Indonesia One Search (IOS) dan langsung keluar semua informasi yang dibutuhkan. Bahasa untuk Indonesia one search bisa disesuaikan tinggal di ubah pengaturan bahasanya saja”.⁶⁶

⁶⁵ Observasi Dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019 Pada Tanggal 21 April 2022

⁶⁶ Observasi Dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2017 Pada Tanggal 11 Mei 2022

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan proses mencari informasi elektronik dengan sangat mudah. Hanya dengan membuka website Indonesia *One Search* (IOS), keudian mengetik *keyword* yang ada pada *search engine* Indonesia *One Search* (IOS) maka akan muncul semua informasi yang dibutuhkan. Dari segi bahasa untuk website Indonesia *One Search* (IOS) bisa diubah sesuai dengan kebiasaan mahasiswa menggunakannya.

Proses pencarian informasi pada Indonesia *One Search* (IOS) bisa dilakukan tanpa menjadi anggota ataupun sudah menjadi anggota. Indonesia *One Search* (IOS) sendiri memberikan kemudahan para penggunanya, baik dari segi aksesnya yang tersedia 24 jam, dan bahasanya. Sehingga bisa menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.

4. Jenis sumber informasi elektronik yang sering diakses oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Jenis sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh beragam sesuai dengan kebutuhan sumber informasi mereka. Berikut hasil wawancara penulis dengan mahasiswa Prod Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

“Saya lebih sering memanfaatkan jenis informasi elektronik *e-book* melalui *Indonesia One Search (IOS)*. Dikarenakan saya lebih senang membaca via *smartphone* dan *laptop* dibandingkan membaca buku secara fisik”.⁶⁷

Ada juga mahasiswa yang menyatakan bahawasanya:

“Saya lebih membuka *e-journal* melalui *Indonesia One Search (IOS)*, selain untuk menambah wawasan baru, juga sebagai pendukung referensi tugas akhir”.⁶⁸

Namun ada pula mahasiswa lain menjelaskan:

“Saya menggunakan jenis informasi elektronik *e-book* dan *e-journal*. Karena untuk kebutuhan tugas perkuliahan”.⁶⁹

Dari beberapa penjelasan diatas, jenis sumber informasi elektronik yang sering diakses oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Ada yang mengakses *e-book* saja, ada yang mengakses *e-journal* saja atau keduanya. Kedua jenis informasi elektronik tersebut sama-sama untuk kebutuhan tugas perkuliahan dan tugas akhir mahasiswa Prodi Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dilihat dari website *Indonesia One Search (IOS)*, *Indonesia One Search (IOS)* tidak hanya menyediakan *e-book*, *e-journal* tetapi ada thesis, dan

⁶⁷ Observasi Dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2018 Pada Tanggal 19 Mei 2022

⁶⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa M Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019 Pada Tanggal 22 April 2022

⁶⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa N Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2017 Pada Tanggal 19 Mei 2022

sebagainya. Akan tetapi dilihat dari urutan yang sering dicari dalam Indonesia *One Search* (IOS) itu *e-journal* dan *e-book* sebagai referensi tugas.

5. Kendala dan solusi dalam akses sumber informasi elektronik melalui Indonesia *One Search* (IOS) oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kendala dan solusi dalam hal ini yaitu kesulitan, kesalahan serta solusi yang ditemukan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama memanfaatkan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai akses sumber informasi elektronik. Kendala dalam akses sumber informasi elektronik melalui Indonesia *One Search* (IOS), terkadang menjadi hambatan dalam penelusuran sumber informasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

*“Kendala yang saya hadapi ketika mengakses sumber informasi elektronik melalui Indonesia *One Search* (IOS), sering sekali dibawa ke link perpustakaan yang atau instansi yang bersangkutan. Karena tidak adanya ketersediaan informasi tersebut di Indonesia *One Search* (IOS). Solusi dari saya, sebaiknya Indonesia *One Search* (IOS) telah mencakup semua file yang berbentuk link download maupun pdf, agar saya tidak perlu membuka website dari perpustakaan atau instansi tersebut diluar Indonesia *One Search* (IOS).*

*Juga ketika ingin mendownload itu harus meminta izin kepada lembaga yang bersangkutan”.*⁷⁰

*“Kendala dalam menggunakan Indonesia One Search (IOS), tidak ada. Akan tetapi saya berharap Indonesia One Search (IOS) dapat mengupdate informasi elektroniknya semakin banyak dan terbaru. Khususnya untuk e-book, journal, thesis mengenai jurusan ilmu perpustakaan”.*⁷¹

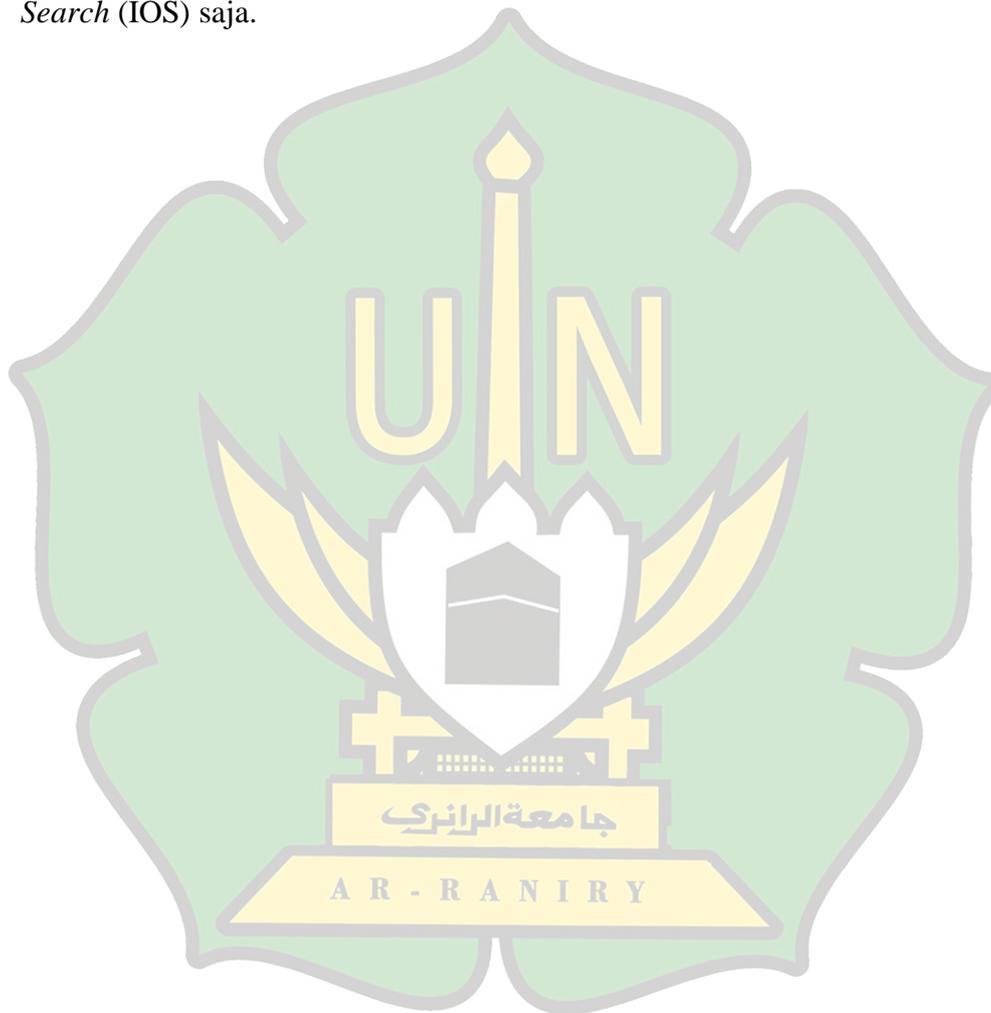
Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalami kendala dalam pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik. Informasi yang dicari dialihkan ke link situs perpustakaan atau instansi yang bersangkutan. Sehingga keluar dari portal Indonesia *One Search* (IOS).

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga memberikan solusi kepada Indonesia *One Search* (IOS). Diantaranya Indonesia *One Search* (IOS) bisa menyediakan informasi elektronik yang berupa link untuk mendownload, tanpa harus merujuk pada link perpustakaan atau instansi yang bersangkutan, juga mahasiswa menginginkan Indonesia *One Search* (IOS) sumber informasi elektroniknya terus diupdate kebaruannya, juga lebih banyak sumber informasi elektronik mengenai jurusan ilmu perpustakaan.

⁷⁰ Observasi Dengan Mahasiswa R Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2018 pada tanggal 21 Mei 2022

⁷¹ Wawancara Dengan NM Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019 Pada Tanggal 21 April 2022

Setiap website pasti ada kendalanya masing-masing. Akan tetapi dengan adanya kendala yang terjadi. Diharapkan Indonesia *One Search* (IOS) semakin berkembang dan kedepannya lebih baik lagi. Dan bisa mengumpulkan semua sumber informasi elektronik yang bisa diakses melalui website Indonesia *One Search* (IOS) saja.



BAB V

PENUTUP

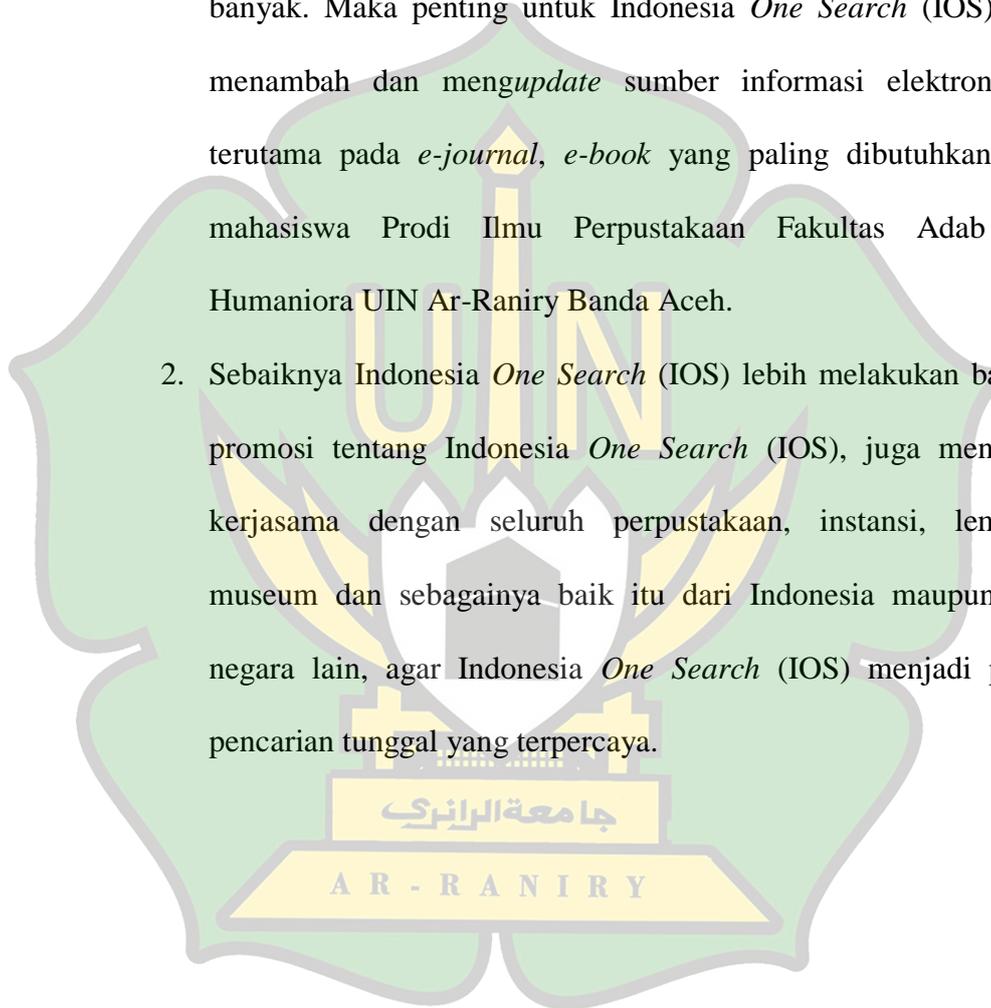
A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan tentang pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) sebagai sumber informasi elektronik mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah memanfaatkannya. Sebagian besar pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) dikalangan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah menggunakannya dengan baik.
2. Kenadala yang sering dihadapi oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pengalihan link ke lembaga yang bersangkutan sehingga keluar dari website Indonesia *One Search* (IOS). Jika ingin mendonwload file tersebut harus meminta izin dari lembaga yang bersangkutan.

B. Saran

1. Sebaiknya Indonesia *One Search* (IOS) mengupdate sumber informasi elektronik dari segi kebaruan informasi dan menambah jumlah yang sumber informasi elektronik yang bisa diakses lebih banyak. Maka penting untuk Indonesia *One Search* (IOS) agar menambah dan mengupdate sumber informasi elektroniknya terutama pada *e-journal*, *e-book* yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Sebaiknya Indonesia *One Search* (IOS) lebih melakukan banyak promosi tentang Indonesia *One Search* (IOS), juga mengajak kerjasama dengan seluruh perpustakaan, instansi, lembaga museum dan sebagainya baik itu dari Indonesia maupun dari negara lain, agar Indonesia *One Search* (IOS) menjadi portal pencarian tunggal yang terpercaya.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Fatchan. 2011. "Buku." In *Metode Penelitian Kualitatif: 10 Langkah Penelitian Kualitatif Pendekatan Konstruksi Dan Fenomenologi*, 149. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ali, Achmad. 2009. *Pengertian E-Book*. Jakarta: Kencana.
- Arifin. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lilin Persada Press.
- Arnild Augia Mekarisce. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 3 (3).
- Azwar, Muhammad. 2018. "The Development of Indonesia One Search: Retrieving Information Resources in Indonesia" 154: 4–6.
- Ball, Rafael. 2009. "E-Books In Practice: The Librarian's Prespective." *Learned Publishing* 22, No. 1.
- Dewi, Bunga Cintya. 2015. "Pemanfaatan Perpustakaan Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang Bagi Masyarakat." *Ilmu Perpustakaan* 4, No. 3.
- Edward, Evan G. 2005. *Developing Library And Information Center Collection*. United States Of America: Libraries Unlimited.
- Fahmi, Ismail. 2016. "Indonesia One Search (IOS) Versi 2." In *Lokakarya Perpustakaan*.
- Farida, Ida. 2005. *Informasi Literacy Skills: Dasar Pembelajaran Seumur Hidup*.

Jakarta: UIN Jakarta Press

Latifah, Ummi. 2017. "Skripsi." UIN Syarif Hidayutullah.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36664/3/UMMI>

LATIFAH-FAH.pdf.

Lizma, Nurul. 2016. "Pemanfaatan Koleksi Digital Arab Dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam Pengguna Di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh." UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Moleong, Lexy J. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Perpustakaan Nasional RI. 2007. *Koleksi Digital*. Jakarta: Perpusnas.

R.E, Mayer. 2009. *Multimedia Learning: Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007*. Jakarta.

Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Al-Dhaharah* Vol. 17, N: 91–94.

Supriyanto, Wahyu. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kasinius.

Sutopo, Ariesto Hadi. 2003. *Multimedia Interaktif Dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nila Cakra.

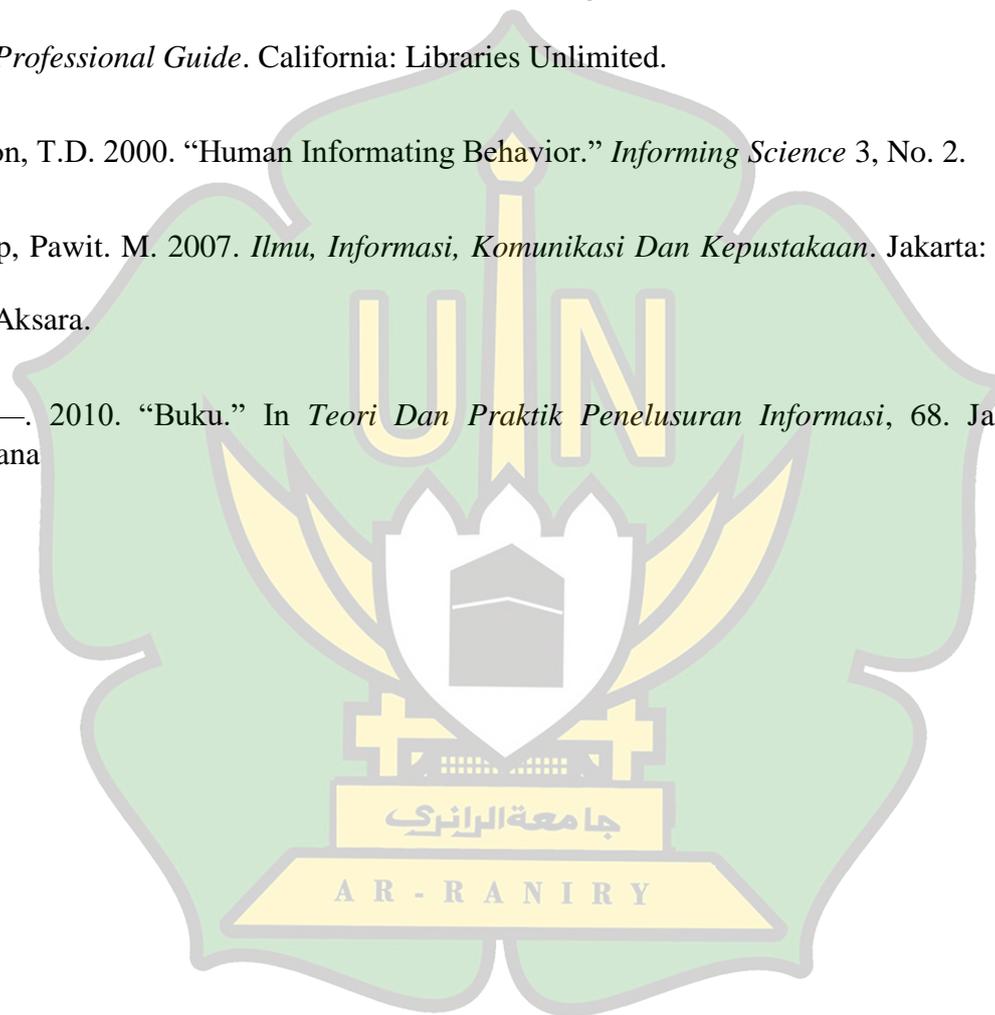
Vaughan. 2003. *Integrating Education Technology Into Teaching*. Upper Saddle River:
Pearson Merill Prectice Hall

Wikoff, Karin. 2012. *Electronic Resources Management In The Academic Library: A
Professional Guide*. California: Libraries Unlimited.

Wilson, T.D. 2000. "Human Informating Behavior." *Informing Science* 3, No. 2.

Yusup, Pawit. M. 2007. *Ilmu, Informasi, Komunikasi Dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi
Aksara.

———. 2010. "Buku." In *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi*, 68. Jakarta:
Kencana



LEMBARAN OBSERVASI / PENGAMATAN TERISI

Nama :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Lembar observasi di tunjukkan kepada mahasiswa prodi ilmu perpustakaan
2. Cara pengisian lembar observasi ini adalah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom tersedia sesuai pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Desain dan Layout Indonesia <i>One Search</i> (IOS)			
2	Faktor yang mempengaruhi menggunakan Indonesia <i>One Search</i> (IOS) sebagai sumber informasi elektronik			
3	Aksesibilitas dan proses mengakses sumber informasi elektronik melalui Indonesia <i>One Search</i> (IOS)			
4	Jenis sumber informasi elektronik yang sering digunakan melalui Indonesia <i>One Search</i> (IOS)			
5	Kendala dan solusi pada saat menggunakan layanan Indonesia <i>One Search</i> (IOS)			

جامعة الرانيري

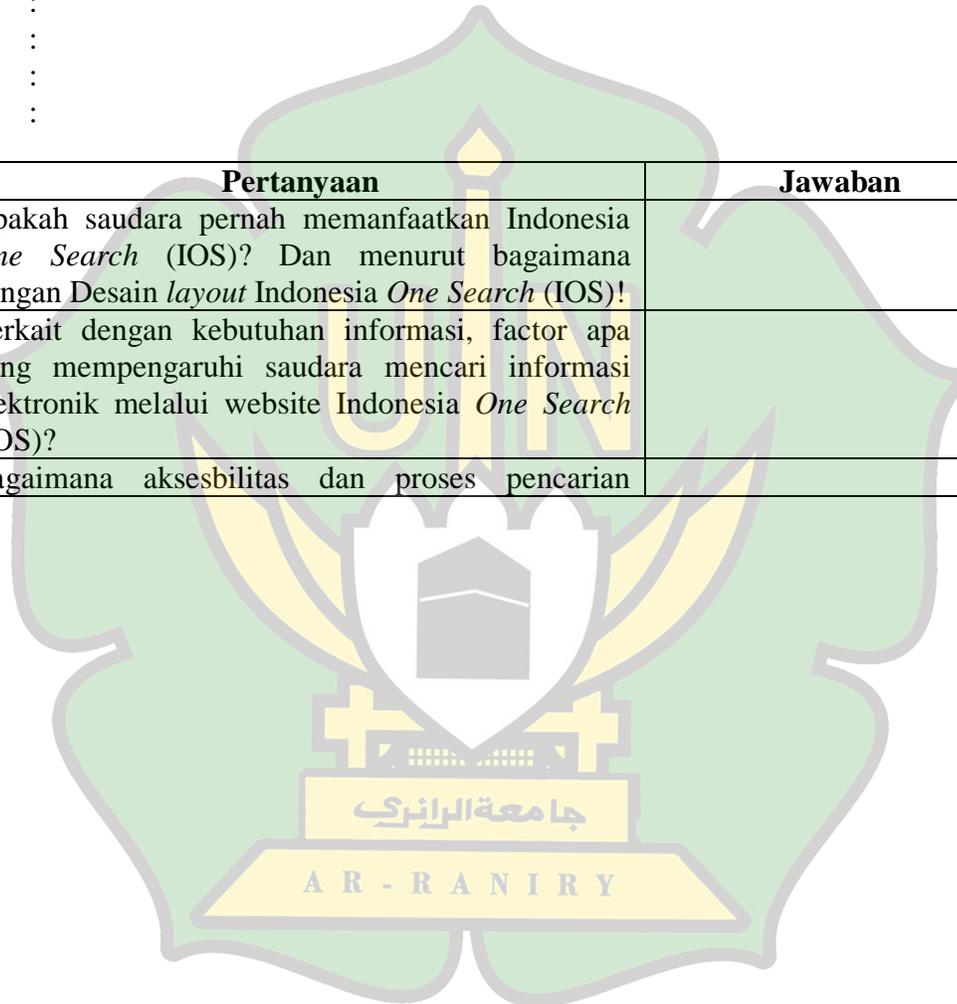
A R - R A N I R Y

WAWANCARA MENGENAI

“Pemanfaatan Indonesia *One Search* (IOS) Sebagai Sumber Informasi Elektronik Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”

Informan :
Status :
Semester :
Lokasi :
Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara pernah memanfaatkan Indonesia <i>One Search</i> (IOS)? Dan menurut bagaimana dengan Desain <i>layout</i> Indonesia <i>One Search</i> (IOS)!	
2	Terkait dengan kebutuhan informasi, factor apa yang mempengaruhi saudara mencari informasi elektronik melalui website Indonesia <i>One Search</i> (IOS)?	
3	Bagaimana aksesibilitas dan proses pencarian	



	sumber informasi elektronik melalui Indonesia <i>One Search</i> (IOS)?	
4	Jenis sumber informasi elektronik apa yang sering ada dimanfaatkan melalui Indonesia <i>One Search</i> (IOS)?	
5	Apakah anda mengalami kendala saat menggunakan Indonesia <i>One Search</i> (IOS) pada layanan sumber informasi elektronik dan menurut anda solusi untuk Indonesia <i>One Search</i> (IOS) kedepannya?	





Wawancara Dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019



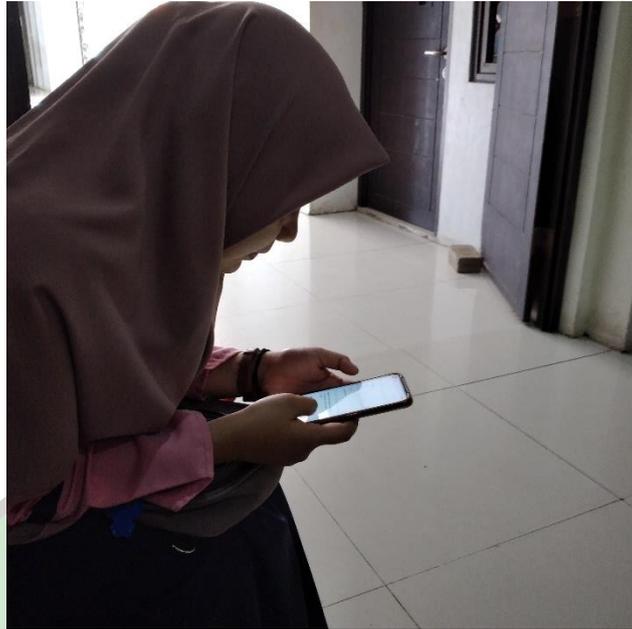
Wawancara Dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019



Wawancara Dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018



Wawancara Dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018



Wawancara Dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017



Wawancara Dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017